

ABSTRACT

This study aims to analyze how the stability of the banking system in Indonesia responds to macroeconomic variables. This study uses VECM analysis by taking data on Inflation, Exchange Rate, BI-7 Day Reserve Repo Rate, and Stock Price Index. To see the stability of the banking system using ROA, Total Equity, and Total Assets data using the Bank's Z-Score analysis. This research starts in 2016 and ends in 2022 with monthly data. Based on the results of the Impulse Response Function (IRF) analysis, the response shown by inflation, the exchange rate, and the BI-7DRR to banking system stability shocks gave negative and positive responses. The JCI variable responds negatively to banking system stability shocks. Forecast Error Variance Decomposition (FEVD) for the stability of the banking system shows that the BI-7DRR and JCI make a large contribution, while inflation and the exchange rate make a small contribution compared to other variables.

Keywords: Financial Banking Stability, Inflation, Interest Rates, Exchange Rates, and the Composite Stock Price Index.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana respon stabilitas sistem perbankan di Indonesia dengan variabel makroekonomi. Penelitian ini menggunakan analisis VECM dengan mengambil data Inflasi, Nilai Tukar, BI-7 *Day Reserve Repo Rate*, Indeks Harga Saham Gabungan. Untuk melihat stabilitas sistem perbankan menggunakan data ROA, Total Ekuitas, dan Total Aset dengan menggunakan analisis Bank Z-Score. Penelitian ini mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2022 dengan data bulanan. Berdasarkan hasil analisis *Impulse Respon Function* (IRF) respon yang ditunjukkan oleh inflasi, nilai tukar, BI-7DRR terhadap guncangan stabilitas sistem perbankan memberikan respon negatif dan positif. Variabel IHSG terhadap guncangan stabilitas sistem perbankan memberikan respon negatif. *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD) stabilitas sistem perbankan menunjukkan bahwa BI-7DRR dan IHSG memberikan kontribusi yang besar sedangkan, Inflasi dan nilai tukar memberikan kontribusi yang sedikit dibanding variabel lainnya.

Kata Kunci : Stabilitas Keuangan Perbankan, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Indeks Harga Saham Gabungan.